

POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNG KARANG PROGRAM STUDI DIII
KEBIDANAN TANJUNG KARANG

Laporan Tugas Akhir, Juni 2020

NISA FERLINA
1715401022

Pemberian Aromaterapi Minyak Lemon Terhadap Emesis Gravidarum Kepada Ny. D di PMB Redinse Sitorus S.ST Merbaumataram, Lampung Selatan Tahun 2020

Xv+ 46Halaman, 1Tabel, 1 Gambar, 2 Lampiran

RINGKASAN

Emesis gravidarum adalah hal yang fisiologis namun jika tidak di tangani dengan benar akan menjadi hiperemesis emesis gravidarum menurut *World health organization* (WHO) 2015. Jumlah kejadian hiperemesis graviarum mencapai 12,5% dari jumlah kehamilan di dunia. Angka kejadian hiperemesis gravidarum di indonesia tahun 2015 adalah 1,5-3% dari wanita hamil (Kemenkes RI 2016).

Tujuan dari pemberian aromaterapi minyak lemon untuk ny. D sendiri adalah supaya tidak terjadinya hiperemesis gravidarum dengan rancangan penelitian studi kasus yang menggunakan lembar observasi dan wawancara. Pada analisa data penulis menggunakan prinsip asuhan kebidanan metode pendokumentasian SOAP.

Pada hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh setelah pemberian aromaterapi lemon yaitu mual muntah yang dialami Ny. D G2P1A0 mengalami penurunan setelah menggunakan aromaterapi minyak lemon.

Kesimpulan dengan demikian setelah diberikan asuhan pemberian aromaterapi minyak lemon selama 7 hari pada ny. D G2P1A0 dengan 2-5 tetes minyak lemon, dalam waktu 5-10 menit dapat diketahui efektifitas mengurangi mual muntah pada emesis gravidarum.

Kata Kunci : *Emesis Gravidarum*, Aromaterapi Minyak Lemon
Daftar bacaan : 12 Nomenklatur (2012-2019)

POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNG KARANG PROGRAM STUDI DIII
KEBIDANAN TANJUNG KARANG

Final Assignment Report, June 2020

Nisa Ferlina

1715401022

Giving Aromatherapy Lemon Oil Against Emesis Gravidarum To Ny. D at PMB
Redinse Sitorus S.ST Merbau mataram, South Lampung in 2020

Xv + 46Pages, 1Table, 1Pictures, 2 Attachments

ABSTRACT

Emesis gravidarum is physiological but if it is not handled properly, eating will become hyperemesis emesis gravidarum according to World Health Organization (WHO) 2015. The number of hyperemesis gravidarum events reaches 12.5% of the total pregnancies in the world. The incidence of hyperemesis gravidarum in Indonesia in 2015 was 1.5-3% of pregnant women (RI Ministry of Health 2016).

The cause of emesis gravidarum is due to an increase in estrogen, progesterone, and the release of placental human chorionic gonadotropine. (Manuaba, 2013). Nausea and vomiting are also caused by high protein foods with low carbohydrates and vitamins are more likely to suffer from severe nausea such as lack of food, lack of sleep or rest and stress can worsen nausea. Non-pharmacological management can be an alternative way, namely lemon oil aromatherapy method.

The purpose of giving aromatherapy is lemon oil for ny. D itself is to avoid the occurrence of hyperemesis gravidarum with a case study research design using observation sheets and interviews. In analyzing the data the author uses the principle of midwifery care SOAP documentation method.

Thus, after giving care for lemon oil aromatherapy for 7 days in ny. D G2P1A0 with 2-5 drops of lemon oil, within 5-10 minutes can be known the effectiveness of reducing nausea muntah on emesis gravidarum.

Keywords : *Emesis Gravidarum*, Aromatherapy Lemon Oil

Reading list :12 Nomenclature (2012-2019)